

**UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN PROSES DAN HASIL
BELAJAR IPA MATERI LINGKUNGAN MELALUI PENERAPAN
MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK PADA
SISWA KELAS IV SD NEGERI 3 BALANGNIPA**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

FITRIANI

NIM. 160104036

Pembimbing:

1. Sardiyannah, S.Ag., M.Pd.I
2. Harmilawati, S.S., S.Pd, M.Pd

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAYUH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI)
MUHAMMADIYAH SINJAI
TAHUN 2020**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fitriani

NIM : 160104036

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai, 08 Agustus 2020

Yang membuat pernyataan

Fitriani

Nim: 160104036

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul Peningkatan Keterampilan dan Hasil Belajar IPA Materi Lingkungan Melalui Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek pada Siswa Kelas IV SD Negeri 3 Balangnipa yang ditulis oleh Fitriani Nomor Induk Mahasiswa 160104036, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAI Muhammadiyah Sinjai, yang dimunaqasyahkan pada hari Rabu, tanggal 26 Agustus 2020 M bertepatan dengan 07 Muharram 1442 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan Penguji

- | | | |
|------------------------------------|---------------|---------|
| 1. Dr. Firdaus, M.Ag. | Ketua | (.....) |
| 2. Dr. Ismail, M.Pd. | Sekretaris | (.....) |
| 3. Dr. Firdaus, M.Ag. | Penguji I | (.....) |
| 4. Umar, S.Pd.I., M.Pd.I | Penguji II | (.....) |
| 5. Sardiyannah, S.Ag., M.Pd.I | Pembimbing I | (.....) |
| 6. Harmilawati, S.S., S.Pd., M.Pd. | Pembimbing II | (.....) |

Mengetahui,
Dekan FTIK IAIM Sinjai

Tahmid, S.Pd.I., M.Pd.I
NPM. 1213495

ABSTRAK

FITRIANI 160104036 Upaya Meningkatkan Keterampilan Proses dan Hasil Belajar IPA Materi Lingkungan melalui Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek pada Siswa Kelas IV SD Negeri 3 Balangnipa. Skripsi. Sinjai: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAI Muhammadiyah Sinjai, 2020.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan model pembelajaran berbasis proyek pada mata Pembelajaran IPA dapat meningkatkan keterampilan Proses dan hasil belajar IPA peserta didik kelas IV A SD Negeri 3 Balangnipa Kabupaten Sinjai.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang melibatkan peserta didik kelas IV A SD Negeri 3 Balangnipa Kabupaten Sinjai sebagai subjek peserta didik kelas IV A yang berjumlah 23 orang. Model penelitian yang digunakan yaitu model penelitian dari model Kemmis dan Mc Taggart yang terdiri dari dua siklus, siklus pertama dan siklus kedua dilaksanakan empat tahap yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Data penelitian ini diperoleh melalui observasi, tes, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pelaksanaan pembelajaran pada mata pelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek sangat baik karena dapat meningkatkan keterampilan dan hasil belajar peserta didik.

Kata kunci: *Keterampilan Proses, Hasil Belajar, Model Pembelajaran Berbasis Proyek.*

ABSTRACT

FITRIANI. 160104036. Efforts to Improve Process Skills and Science Learning Outcomes in Environmental Materials through the Application of Project-Based Learning Models to Grade IV Students of SD Negeri 3 Balangnipa. Thesis. Sinjai: Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Study Program (PGMI), Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Islamic Institute of Muhammadiyah Sinjai, 2020.

This study aims to determine the application of a project-based learning model in the Natural Science subject to improve the process skills and science learning outcomes of grade IV A students of SD Negeri 3 Balangnipa, Sinjai Regency.

This research is a classroom action research involving 23 grade students of SD Negeri 3 Balangnipa, Sinjai Regency as the subject of grade IV A students. The research model used is a research model from the model of Kemmis and Mc Taggart which consists of two cycles, the first cycle and the second cycle carried out in four stages, namely planning, action, observation, and reflection. The research data were obtained through observation, tests, and documentation.

The results of this study indicate that the implementation of learning in science subjects using a project-based learning model is very good because it can improve the skills and learning outcomes of students.

Keywords: Process Skills, Learning Outcomes, Project Based Learning Model

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الحمد لله رب العلمين و الصلاة و السلام على اشر ف الانبياء والمرسلين
سيدنا محمد وعلى اله واصحابه اجمعين . اما بعد

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak, yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis studi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada :

1. Dr. Firdaus, M. Ag., selaku Rektor Institut Agama Islam Muhammadiyah (IAIM) Sinjai yang telah banyak membantu, mengarahkan, membimbing, dan memberikan dorongan sampai skripsi ini terwujud.
2. Pimpinan Institut Agama Islam Muhammadiyah (IAIM) Sinjai, Wakil Rektor I, Wakil Rektor II, Wakil Rektor III, serta Seluruh Pegawai dan Jajaran Institut Agama Islam Muhammadiyah (IAIM) Sinjai yang telah membantu kelancaran Akademik.
3. Sardiyannah, S.Ag.,M.Pd.I., selaku pembimbing I yang telah banyak membantu mengarahkan, membimbing, dan memberikan dorongan sampai skripsi ini terwujud.

4. Harmilawati, S.S., S.Pd.,M.Pd., selaku pembimbing II yang telah banyak membantu mengarahkan, membimbing, dan memberikan dorongan sampai skripsi ini terwujud.
5. Kepala Sekolah, Pendidik dan para peserta didik di SD Negeri 3 Balangnipa, yang telah membantu kelancaran selama penulis melakukan penelitian.
6. Teristimewa kedua orang tua penulis yang telah banyak memberikan motivasi dan dukungan terhadap penulis selama ini.
7. Teman-teman mahasiswa Institut Agama Islam Muhammadiyah (IAIM) Sinjai dan berbagai pihak yang tidak dapat di sebut satu persatu, yang telah banyak memberikan dukungan moral sehingga penulis selesai studi.

Teriring doa semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah swt., dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membaca. Aamiin.

Sinjai, 25 Juni 2020

Yang membuat pernyataan,

Fitriani

Nim: 160104036

KATA PENGANTAR

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
ABSTRAK.....	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI.....	10
A. Kajian teori.....	10
1. Keterampilan Proses.....	10
2. Hasil Belajar	13
3. Model Pembelajaran Berbasis Proyek.....	16
4. Pembelajaran IPA di SD	21
B. Hasil Penelitian yang Relevan.....	24
C. Hipotesis Tindakan.....	28

BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Model Penelitian	29
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	32
C. Definisi Variabel.....	33
D. Populasi dan Sampel Penelitian	34
E. Jenis Tindakan	35
F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	37
G. Teknik Analisis Data.....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN	44
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	44
1. Latar Belakang Objek Penelitian.....	44
2. Visi dan Misi SD Negeri 3 Balangnipa.....	44
B. Hasil dan Pembahasan Penelitian.....	46
1. Gambaran Pra Tindakan.....	46
2. Gambaran Pelaksanaan Tindakan dan Pasca Tindakan Refleksi dan Evaluasi.....	50
BAB V PENUTUP.....	90
A. Kesimpulan	90
B. Saran.....	91
DAFTAR PUSTAKA	93
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sangat berperan penting dalam maju mundurnya suatu negara. Masa depan bangsa sangat bergantung pada kualitas pendidikan masa kini, pendidikan berkualitas akan muncul ketika pendidikan di sekolah juga berkualitas. Arti dari pendidikan itu sendiri, dalam UU Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2013, mengemukakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar mengajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.¹

Pendidikan pada dasarnya merupakan interaksi antara pendidik dengan peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan yang berlangsung dalam lingkungan tertentu. Pendidikan berfungsi membantu peserta didik dengan pengembangan dirinya, yaitu pengembangan semua potensi, kecakapan, serta karakteristik pribadinya ke arah yang

¹UU Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2013

positif, baik bagi dirinya maupun lingkungannya. Pendidikan bukan sekedar memberikan pengalaman pengetahuan atau nilai-nilai atau melatih keterampilan tetapi mengembangkan apa yang secara potensial dan aktual telah dimiliki peserta didik.²

Berbicara masalah berkualitas dalam bidang pendidikan sangat erat kaitannya dengan pengembangan keterampilan peserta didik yang pada dasarnya dimiliki setiap individu. Peserta didik sebagai subjek yang akan menentukan kualitas pendidikan sehingga potensi-potensi yang dimiliki peserta didik harus dikembangkan seperti pada potensi keterampilan.

Keterampilan sebagai salah satu aspek yang berperan dalam prestasi belajar anak di sekolah perlu dikembangkan. Hal ini dimaksudkan guna meningkatkan potensi anak secara utuh dan bagi kemajuan ilmu pengetahuan. Peserta didik yang keterampilan tinggi memiliki prestasi sekolah yang tidak berbeda dengan kelompok peserta didik yang intelegensinya relatif lebih tinggi. Banyak satuan pendidikan yang berusaha melakukan perubahan untuk menjadikan peserta didik lebih

²Hamzah B. Uno, *Profesi Kependidikan*, (Jakarta: PT BumiAksara, 2008), h. 5

berkembang dan berkualitas. Perubahan yang dilakukan adalah mulai dari pendekatan cara belajar atau strategi belajar hingga kurikulum yang selalu berubah atau berkembang setiap tahunnya. Walaupun telah mengalami perubahan-perubahan, namun pada kenyataannya yang ditingkatkan hanyalah prestasi belajar peserta didik. Hal ini menghambat seorang peserta didik dalam mengembangkan keterampilan.

Keterampilan peserta didik terhambat semata-mata bukan karena satu sistem saja, melainkan ada beberapa faktor yang harus diperhatikan. Faktor yang sangat dominan dalam menghambat berkembangnya keterampilan pada peserta didik adalah gaya pengajaran yang terkesan membosankan yang biasa disebut dengan metode ceramah yang dilakukan oleh kebanyakan pendidik. Selama ini sebagian besar pendidik masih melaksanakan pengajaran dengan metode ceramah dengan pengertian bahwa pendidik lebih mengetahui daripada peserta didik. Padahal jika melihat pada era sekarang bukan tidak mungkin peserta didik lebih mengetahui apa yang belum diketahui oleh

pendidik berkat kemajuan teknologi yang mudah diakses oleh siapapun.³

Perlunya keterampilan pendidik yang mampu mengembangkan potensi keterampilan peserta didik, karena pendidiklah yang nanti akan berhadapan langsung dan menangani peserta didik itu sendiri. Guna meningkatkan keterampilan peserta didik perlu dihadirkan metode atau model pembelajaran yang lebih bervariasi.⁴

Model mempunyai makna lebih luas daripada strategi, metode, dan teknik. Model pembelajaran adalah sebagai suatu desain yang menggambarkan proses rincian dan penciptaan situasi lingkungan yang memungkinkan peserta didik berinteraksi sehingga terjadinya perubahan atau perkembangan pada diri peserta didik. Salah satunya dengan menerapkan model pembelajaran berbasis proyek.

Model pembelajaran berbasis proyek merupakan model pembelajaran yang menitikberatkan pada pembelajaran berbasis proyek, yaitu peserta didik diberi proyek atau tugas yang dapat meningkatkan keterampilan setiap individu. Menurut Boss dan Kraus Abidin, menyatakan bahwa Pembelajaran berbasis proyek sebagai

³Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, h. 3

⁴Kompri, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015), h. 23

sebuah pembelajaran yang menekankan aktivitas peserta didik dalam memecahkan berbagai permasalahan yang bersifat *open-ended* dan mengaplikasi pengetahuan mereka dalam mengerjakan sebuah proyek untuk menghasilkan sebuah produk otentik tertentu. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran berbasis proyek dapat memberi kesempatan pada peserta didik untuk mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki peserta didik terutama keterampilan peserta didik.⁵

Kelebihan model pembelajaran berbasis proyek tersebut dapat digunakan dalam pembelajaran guna meningkatkan keterampilan peserta didik. Hal itu sejalan dengan hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh Fuad Adi Rachman pada tahun 2014 yang berjudul *Peningkatan Keterampilan Peserta Didik pada Mata Pelajaran IPS Menggunakan Model Perpaduan Gambar dengan Bermain pada Siswa Kelas IV*.⁶

Hasil observasi dengan pendidik pada hari Kamis tanggal 16 Januari 2020 pukul 10:00 WITA tentang model

⁵Bos dan Kraus Abidin. *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: PT. RinekaCipta, 2005), h. 41

⁶Fuad Adi Rachman 2014, Cut, *Peningkatan Keterampilan peserta didik pada mata pelajaran IPS menggunakan model perpaduan gambar dengan bermain pada siswa kelas IV*, Skripsi, h. 198

pembelajaran berbasis proyek pada peserta didik kelas IV A SD Negeri 3 Balangnipa Tahun Ajaran 2019/2020 ditemukan masalah dalam proses pembelajaran yaitu peserta didik perlu bimbingan dalam mengikuti pelajaran, karena di sekolah SD Negeri 3 Balangnipa belum menerapkan model pembelajaran berbasis proyek pada mata pelajaran IPA tentang materi lingkungan fisik karena membutuhkan waktu yang lama dan memakan banyak biaya. Maka dari itu, peserta didik kurang mengalami materi pembelajaran sendiri, peserta didik kurang berkreasi untuk menghasilkan produk berupa karya untuk menunjang pembelajaran berlangsung. Aktivitas belajar yang belum optimal akan berdampak pada ketuntasan hasil belajar peserta didik⁷

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka masalah yang dipecahkan dalam penelitian ini adalah apakah Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek pada mata Pembelajaran IPA dapat meningkatkan keterampilan proses dan hasil

⁷Fitriani *observasi*, Sulaiha & Nurfaida, Wali kelas IV A dan B di SD Negeri 3 Balangnipa

belajar IPA peserta didik kelas IV SD Negeri 3 Balangnipa ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang dicapai oleh peneliti, yaitu untuk mengetahui Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek pada Mata Pembelajaran IPA dapat Meningkatkan Keterampilan Proses dan Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas IV SDN 3 Balangnipa.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diberikan melalui penelitian ini yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis, yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar IPA peserta didik kelas IV SD Negeri 3 Balangnipa dengan menerapkan metode pembelajaran berbasis proyek.

2. Manfaat praktis

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi Guru

Manfaatnya akan dijabarkan satu per satu, diantaranya adalah:

- 1) Meningkatnya keterampilan pendidik dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dengan model Pembelajaran Berbasis Proyek.
- 2) Meningkatkan rasa profesionalisme pendidik.
- 3) Menciptakan pengalaman baru dalam mengajar.
- 4) Menggunakan model, media, dan metode yang relevan dalam suatu pembelajaran.

b. Bagi Peserta Didik

Manfaatnya akan dijabarkan satu per satu, diantaranya adalah:

- 1) Meningkatnya keterampilan peserta didik.
- 2) Meningkatnya semangat belajar peserta didik tidak hanya pada saat pembelajaran IPA, tetapi di setiap pembelajaran.
- 3) Memberikan variasi model pembelajaran kepada peserta didik agar tidak jenuh.

c. Bagi Sekolah

Manfaatnya akan dijabarkan satu per satu, diantaranya:

- 1) Meningkatkan kualitas pembelajaran di Sekolah sehingga mutu lulusan sekolah tersebut meningkat.
- 2) Memberikan nuansa baru bagi suasana sekolah.

d. Bagi Penulis

Manfaatnya akan dijabarkan satu per satu, diantaranya:

- 1) Menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman dalam menerapkan model pembelajaran berbasis proyek.
- 2) Memberikan pengalaman yang menarik dalam kegiatan sehari-hari.
- 3) Memberikan referensi bagi penulis yang berminat melakukan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Keterampilan Proses

Keterampilan proses merupakan keterampilan intelektual yang dimiliki dan digunakan oleh para ilmuwan meneliti fenomena alam. Keterampilan proses IPA yang dikembangkan pada anak SD merupakan modifikasi dari keterampilan proses yang dimiliki ilmuwan sebab disesuaikan dengan perkembangan kognitifnya.⁸

Menurut Patta Bundu, keterampilan proses dapat dibagi menjadi atas dua kelompok.

a) Keterampilan proses dasar yang meliputi:

- 1) Observasi,
- 2) Klasifikasi,
- 3) Komunikasi,
- 4) Pengukuran,
- 5) Prediksi, dan

⁸Rahayu E, Susanto H., & Yulianti D, Pembelajaran Sains dengan Pendekatan Keterampilan Proses untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa. *Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia*, Vol 7 Nomor 2, 2011, h. 93

- 6) Penarikan kesimpulan.
- b) Keterampilan terintegrasi yang meliputi:
- 1) Mengidentifikasi variabel,
 - 2) Menyusun tabel data,
 - 3) Menyusun grafik,
 - 4) Menggambarkan hubungan antar variabel,
 - 5) Memperoleh dan memproses data,
 - 6) Menganalisis investigasi,
 - 7) Menyusun hipotesis,
 - 8) Merumuskan variabel secara operasional,
 - 9) Merancang investigasi, dan
 - 10) Melakukan eksperimen.⁹

Rustaman dalam *Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia* Vol 9 2013 mengungkapkan delapan aspek atau komponen keterampilan proses yaitu mengamati, mengelompokkan, mengukur, menafsirkan, meramalkan, menerapkan, merencanakan penelitian dan mengkomunikasikan.¹⁰

⁹Patta Bundu, *Penilaian Keterampilan Proses dan Sikap Ilmiah dalam Pembelajaran IPA SD*, (Jakarta: Depdiknas, 2006), h. 23

¹⁰Marnita, Peingkatan Keterampilan Proses Sains Melalui Pembelajaran Kontekstual pada Mahasiswa Semester I Materi Dinamika, *Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia*, Vol 9, No. 1, 2013, h. 93

Menurut Conny Semiawan, ada beberapa indikator penting yang mendasari keterampilan proses diterapkan dalam kegiatan pembelajaran, yaitu:

1. Perkembangan ilmu pengetahuan berlangsung sangat cepat sehingga tidak mungkin lagi bagi pendidik mengajarkan semua fakta dan konsep kepada peserta didik;
2. Peserta didik mudah memahami konsep apabila kegiatan pembelajaran menyajikan contoh-contoh konkret, contoh-contoh yang wajar sesuai dengan situasi dan kondisi yang dihadapi serta mempraktikkan sendiri upaya penemuan konsep;
3. Penemuan ilmiah bersifat tentatif, artinya dapat berubah berdasarkan fakta dan data baru dengan demikian pembelajaran harus menanamkan kemampuan berfikir kritis-analitis terhadap permasalahan; serta
4. Pengembangan konsep seyogyanya tidak terlepas dari pengembangan sikap dan nilai pada diri peserta didik, sehingga mereka memiliki kemampuan secara intelektual dan sosial.¹¹

¹¹Conny Semiawan, *Keterampilan Proses*, (Raja Grafindo Persada Jakarta, 2012), h. 163

Berdasarkan pemaparan di atas, maka dapat disimpulkan pembelajaran keterampilan proses dapat diartikan sebagai wawasan atau anutan pengembangan keterampilan-keterampilan intelektual, sosial dan fisik yang bersumber dari kemampuan-kemampuan mendasar yang prinsipnya telah ada dalam diri peserta didik.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri peserta didik, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar. Pengertian tentang hasil belajar sebagaimana diuraikan di atas dipertegas lagi oleh Nawawi dalam Ahmad Susanto yang menyatakan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan peserta didik dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.¹²

Permendikbud No.53 Tahun 2013 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan

¹²Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Prenadamedia Group, Jakarta, 2013), h. 50

Menengah, menjabarkan standar kompetensi lulusan di kelas IV pada tiga kompetensi sebagai berikut:

- a. Pengetahuan (*kognitif*), yaitu memiliki pengetahuan faktual dan konseptual berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian di lingkungan rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- b. Sikap (*afektif*), yaitu memiliki perilaku yang mencerminkan sikap orang beriman, berakhlak mulia, berilmu, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam di lingkungan rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- c. Keterampilan (*psikomotor*), yaitu memiliki kemampuan pikir dan tindak yang produktif dan kreatif dalam ranah abstrak dan konkret sesuai dengan yang ditugaskan kepadanya.¹³

Menurut Gagne yang dikutip dalam *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia* mengembangkan indikator

¹³Permendikbud No.53 Tahun 2013 *tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah*, Jakarta.

hasil belajar yaitu: aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotorik.

1. Aspek Kognitif

Berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari 6 aspek yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan penilaian.

2. Aspek Afektif

Berkenaan dengan sikap dan nilai yang terdiri dari 5 kategori yaitu menerima, merespon, menilai, mengorganisasi dan karakterisasi

3. Aspek Psikomotorik

Berkenaan dengan hasil belajar yang terdiri dari 3 kategori yaitu keterampilan motorik, manipulasi benda-benda, koordinasi *neuromuscular* (menghubungkan, mengamati)¹⁴

Menurut pemaparan di atas, maka dapat disimpulkan yang dimaksud dengan hasil belajar peserta didik adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Karena belajar itu sendiri

¹⁴Imamah N, Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Pembelajaran Kooperatif Berbasis Konstruktivisme Dipadukan Dengan Video Animasi Materi Sistem Kehidupan Tumbuhan, *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, Vol 1. Nomor 1, 2012

merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap.

3. Model Pembelajaran Berbasis Proyek

Pembelajaran berbasis proyek merupakan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dalam merancang, membuat, dan menampilkan produk atau proyek. Menurut Sani, pembelajaran berbasis proyek merupakan “strategi belajar mengajar yang melibatkan peserta didik untuk mengerjakan sebuah proyek yang bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan masyarakat atau lingkungan”. Sedangkan menurut Abidin dalam Sani, menyatakan model pembelajaran berbasis proyek adalah “model pembelajaran yang secara langsung melibatkan siswa dalam proses pembelajaran melalui kegiatan penelitian untuk mengerjakan dan menyelesaikan suatu proyek pembelajaran tertentu”.

a. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Berbasis Proyek

Setiap model pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan, termasuk model pembelajaran berbasis proyek. Kelebihan dan

kekurangan model pembelajaran berbasis proyek adalah sebagai berikut.

1) Kelebihan model pembelajaran berbasis proyek

Menurut Sani kelebihan model pembelajaran berbasis proyek yaitu:

- a) Meningkatkan motivasi peserta didik untuk belajar dan mendorong mereka untuk melakukan pekerjaan penting.
- b) Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan masalah.
- c) Membuat peserta didik lebih aktif dalam menyelesaikan permasalahan yang kompleks.
- d) Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam bekerja sama.
- e) Mendorong peserta didik mempraktikkan keterampilan berkomunikasi.
- f) Meningkatkan keterampilan peserta didik dalam mengelola sumber daya.
- g) Memberikan pengalaman kepada peserta didik dalam mengorganisasi proyek, mengalokasikan waktu, dan mengelola sumber daya seperti peralatan dan bahan untuk menyelesaikan tugas.

- h) Memberikan kesempatan belajar bagi peserta didik untuk berkembang sesuai kondisi dunia nyata.
- i) Melibatkan peserta didik untuk belajar mengumpulkan informasi dan menerapkan pengetahuan tersebut untuk menyelesaikan permasalahan di dunia nyata.

Menurut pemaparan di atas maka dapat disimpulkan kelebihan model pembelajaran berbasis proyek yaitu meningkatkan motivasi dan keterampilan peserta didik dalam menyelesaikan masalah.

- 2) Kekurangan model pembelajaran berbasis proyek.
Kekurangan model pembelajaran berbasis proyek menurut Sani yaitu sebagai berikut:
 - a) Membutuhkan banyak waktu untuk menyelesaikan masalah dan menghasilkan produk.
 - b) Membutuhkan biaya yang cukup.
 - c) Membutuhkan pendidik yang terampil dan mau belajar.
 - d) Membutuhkan fasilitas, peralatan, dan bahan yang memadai.

- e) Tidak sesuai untuk peserta didik yang mudah menyerah dan tidak memiliki pengetahuan serta keterampilan yang dibutuhkan.¹⁵

Berdasarkan pemaparan di atas maka dapat disimpulkan Kekurangan yang dimiliki oleh pembelajaran berbasis proyek yaitu membutuhkan waktu dan biaya yang banyak, membutuhkan fasilitas, peralatan dan bahan yang memadai, serta adanya kesulitan dalam melibatkan peserta didik untuk aktif dalam kerja kelompok.

b. Langkah-langkah Model Pembelajaran Berbasis Proyek

Penerapan suatu model pembelajaran harus memperhatikan langkah-langkah yang tepat guna menentukan keberhasilan suatu model pembelajaran yang digunakan, termasuk model pembelajaran berbasis proyek. Adapun langkah-langkah model pembelajaran berbasis proyek menurut Abidin yaitu:

- 1) Praprojek
- 2) Mengidentifikasi Masalah
- 3) Membuat Desain dan Jadwal Pelaksanaan Proyek

¹⁵ Sani& Ridwan Abdullah, *Inovasi Pembelajaran*, (PT Bumi Aksara. Jakarta, 2014), h. 39-40

- 4) Melaksanakan Penelitian
- 5) Menyusun Draf atau Prototipe Produk
- 6) Mengukur, Menilai, dan Memperbaiki Produk
- 7) Finalisasi dan Publikasi Produk h. *pascaprojek*

Pelaksanaan penelitian tindakan ini, akan menggunakan langkah-langkah pembelajaran berbasis proyek yang dikemukakan oleh Sani dalam Abidin, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran, kompetensi yang harus dimiliki oleh peserta didik, dan materi ajar yang harus dikuasai.
- b) Peserta didik membentuk kelompok dan mengidentifikasi permasalahan terkait dengan materi pembelajaran.
- c) Kelompok membuat rencana proyek untuk mengatasi permasalahan yang diidentifikasi.
- d) Kelompok mengerjakan proyek dan berupaya untuk memahami konsep dan prinsip yang terkait dengan materi pelajaran.
- e) Menampilkan atau memamerkan proyek yang telah dibuat kepada khalayak ramai.¹⁶

¹⁶Abidin, *Model-Model Pembelajaran*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2013), h. 103

Berdasarkan pemaparan di atas maka dapat disimpulkan pendidik harus menyampaikan tujuan pembelajaran, dengan jelas dan mudah dipahami oleh peserta didik, dengan dibentuknya kelompok peserta didik bersama-sama memecahkan masalah yang ditemukan.

4. Pembelajaran IPA di SD

a. Hakikat IPA

IPA atau sains merupakan ilmu yang mempelajari tentang peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam. Carin dan Sund dalam Wisudawati dan Sulistyowati mendefinisikan IPA sebagai “pengetahuan yang sistematis dan tersusun secara teratur, berlaku umum (*universal*), dan berupa kumpulan data hasil observasi dan eksperimen”.¹⁷ Menurut Sutrisno, dkk. IPA merupakan usaha manusia dalam memahami alam semesta melalui pengamatan yang tepat (*correct*) pada sasaran, serta menggunakan prosedur yang benar (*true*), dan dijelaskan dengan penalaran yang sah (*valid*) sehingga dihasilkan kesimpulan yang betul (*truth*).

¹⁷ Wisudawati dan Sulistyowati, *Ilmu Pengetahuan Alam*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2014), h. 10

Jadi, IPA mengandung tiga hal proses (usaha manusia memahami alam semesta), prosedur (pengamatan yang tepat dan prosedurnya benar) dan produk (kesimpulannya betul). Hal tersebut sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Donosepoetro yang menyatakan bahwa IPA dipandang pula sebagai proses, sebagai produk, dan sebagai prosedur. Sebagai proses IPA diartikan semua kegiatan ilmiah untuk menyempurnakan pengetahuan tentang alam maupun untuk menemukan pengetahuan baru. Sebagai produk IPA diartikan sebagai hasil proses, berupa pengetahuan yang diajarkan dalam sekolah atau diluar sekolah ataupun bahan bacaan untuk penyebaran. Sedangkan prosedur IPA dimaksudkan sebagai metodologi atau cara yang dipakai untuk mengetahui sesuatu (riset pada umumnya) yang lazim disebut metode ilmiah (*scientific method*).¹⁸

¹⁸ Sutrisno dan Dono Sepoetro, *Pengembangan pembelajaran IPA SD*, (Salatiga: Widia Sari Press Salatiga, 2014), h. 120

Piaget dalam Acesta berpendapat bahwa: “Tingkat perkembangan psikologi peserta didik SD masih berada pada tahap operasional¹⁹

Berdasarkan pendapat peneliti pengertian hakikat IPA adalah keterkaitan antara proses, prosedur dan produk dengan mengalami alam semesta melalui pengamatan dapat menemukan pengalaman yang baru dan berguna bagi diri sendiri dan orang lain.

b. Pembelajaran IPA di SD

Konsep pembelajaran IPA di SD masih menggunakan konsep terpadu dan belum terpisahkan seperti mata pelajaran biologi, fisika, dan kimia. Menurut Piaget dalam Susanto menyatakan bahwa anak usia sekolah dasar yang berkisar antara 6 atau 7 tahun sampai 11 atau 12 tahun termasuk kategori fase operasional konkret.²⁰

Menurut Mawardi & Sari dalam *Jurnal Pendidikan Progresif*, Vol. VII, No. 2 November 2017 mengatakan bahwa pembelajaran IPA merupakan ilmu

¹⁹Arrofa Acesta, Penerapan Pendekatan Keterampilan Proses Sains untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Vol I, No. 2, 2014.

²⁰Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Prenadamedia Group, Jakarta, 2013), h. 10

yang mempelajari peristiwa di alam dengan melakukan observasi, eksperimentasi, penyimpulan agar siswa mempunyai pengetahuan yang diperoleh dari pengalaman melalui serangkaian proses ilmiah yaitu penyelidikan, penyusunan dan penyajian gagasan.²¹

Kemendiknas mengemukakan bahwa pembelajaran IPA sebaiknya dilaksanakan secara inkuiri ilmiah (*scientific inquiry*) untuk menumbuhkan kemampuan berpikir, bekerja dan bersikap ilmiah serta mengkomunikasikannya sebagai aspek penting kecakapan hidup.²² Oleh karena itu, menurut pemaparan di atas maka dapat disimpulkan pembelajaran IPA di SD/MI menekankan pada pemberian pengalaman belajar secara langsung melalui penggunaan dan pengembangan keterampilan proses dan sikap ilmiah.

B. Hasil Penelitian Relevan

Penelitian relevan dengan penelitian tindakan kelas ini adalah penelitian yang dilakukan oleh:

²¹Heni Siti Aminah, Meningkatkan Hasil Belajar IPA melalui Model Kooperatif Tipe Jigsaw Berbantu Media Gambar Kelas IV SD, 2017, *Jurnal Pendidikan Progresif*, Vol. VII, No. 2 November 2017, h. 93

²²Kemendiknas, *undang-undang RI Nomor 20, Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional*

1. Juwita Kusuma Dewimahasiswa Universitas Lampung yang berjudul “*Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek dengan Media Audio Visual pada Pembelajaran IPA untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VB SD Negeri 5 Metro Pusat*” diperoleh kesimpulan bahwa penggunaan model pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada ranah pengetahuan, sikap, dan keterampilan siswa. Terbukti dari persentase ketuntasan sikap siswa pada siklus I sebesar 74,29% menjadi 85,71% pada siklus II, keterampilan siswa pada siklus I 35 sebesar 68,57% menjadi 82,86% pada siklus II, dan hasil belajar pengetahuan siswa pada siklus I sebesar 60% menjadi 80% pada siklus II.²³ Berdasarkan penelitian yang telah diuraikan di atas, Persamaan yang terdapat pada penelitian Juwita Kusuma Dewi dengan peneliti yaitu mata pelajaran yang diambil dan penerapan model pembelajaran berbasis proyek untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada ranah *kognitif* (pengetahuan), *afektif* (sikap), dan *psikomotor* (keterampilan). Perbedaannya

²³Juwita Kusuma Dewi, “*Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek dengan Media Audio Visual pada Pembelajaran IPA untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VB SD Negeri 5 Metro Pusat*” Skripsi, 2018, h.94

terletak pada penggunaan media audio visual dan teknik pengambilan Sampel.

2. Yulistia Annisa mahasiswa Universitas Lampung yang berjudul “*Model Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah dan Hasil Belajar Siswa Kelas IVA SD Negeri 1 Metro Pusat Tahun Pelajaran 2013/2014*” membuktikan bahwa penggunaan model pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan hasil belajar siswa baik pada ranah afektif maupun kognitifnya. Terbukti dari nilai rata-rata pemecahan masalah siswa pada siklus I sebesar 63,47 menjadi 79,03 pada siklus II, rata-rata nilai afektif siswa pada siklus I sebesar 60,26 menjadi 81,30 pada siklus II dan rata-rata hasil belajar kognitif siswa pada siklus I 63,7 menjadi 81,18 pada siklus II.²⁴ Berdasarkan penelitian yang telah diuraikan di atas, Persamaan yang terdapat pada penelitian Yulistia Annisa dengan peneliti yaitupenerapan model pembelajaran berbasis proyek untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Adapun

²⁴Yulistia Annisa, “*Model Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah dan Hasil Belajar Siswa Kelas IVA SD Negeri 1 Metro Pusat Tahun Pelajaran, 2013/2014*”, Skripsi h. 152.

perbedaannya terletak pada mata pelajaran yang diambil, hasil belajar yang ditingkatkan belum mencapai tiga ranah, dan peningkatan kemampuan pemecahan masalah.

3. Abelia Luthfia Roufah yang berjudul “*Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar IPA Melalui Project Based Learning (PjBL) Berbantuan Media Power Poin pada Peserta didik Kelas IV SD Negeri Ngrambitan Semester II Tahun Ajaran 2015/2016*” simpulan dari penelitian ini bahwa *Project Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada peserta didik kelas IV SD Negeri Ngrambitan Blora mengalami peningkatan yakni dari siklus 1 keaktifan peserta didik sebesar 71,74% kemudian pada siklus 2 sebesar 87,68%.²⁵ Berdasarkan penelitian yang telah diuraikan di atas, Persamaan yang terdapat pada penelitian Abelia Luthfia Roufah dengan peneliti yaitudengan penerapan model pembelajaran *Project Based Learning*, peningkatan hasil belajar yang peneliti lakukan pada peserta didik SD. Adapun perbedaannya yaitu pada mata pelajaran

²⁵ Abelia Luthfia Roufah, “*Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar IPA Melalui Project Based Learning (PjBL) Berbantuan Media Power Poin pada Peserta didik Kelas IV SD Negeri Ngrambitan Semester II Tahun Ajaran 2015/2016*” *Skripsi*, h.135.

yang diambil dan jumlah peserta didik yang dilakukan dalam penelitian.

C. Hipotesis Tindakan

Hipotesis dapat diartikan sebagai rumusan jawaban sementara atau dugaan sehingga untuk membuktikan benar tidaknya dugaan tersebut perlu diuji terlebih dahulu. Perumusan hipotesis harus mengindahkan kaidah-kaidah ilmiah sistematis dan rasional. Hipotesis merupakan prediksi mengenai kemungkinan hasil dari suatu penelitian. Hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah model pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan keterampilan proses dan hasil belajar IPA pada peserta didik kelas IV SD Negeri 3 Balangnipa Tahun Ajaran 2019/2020.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Model Penelitian

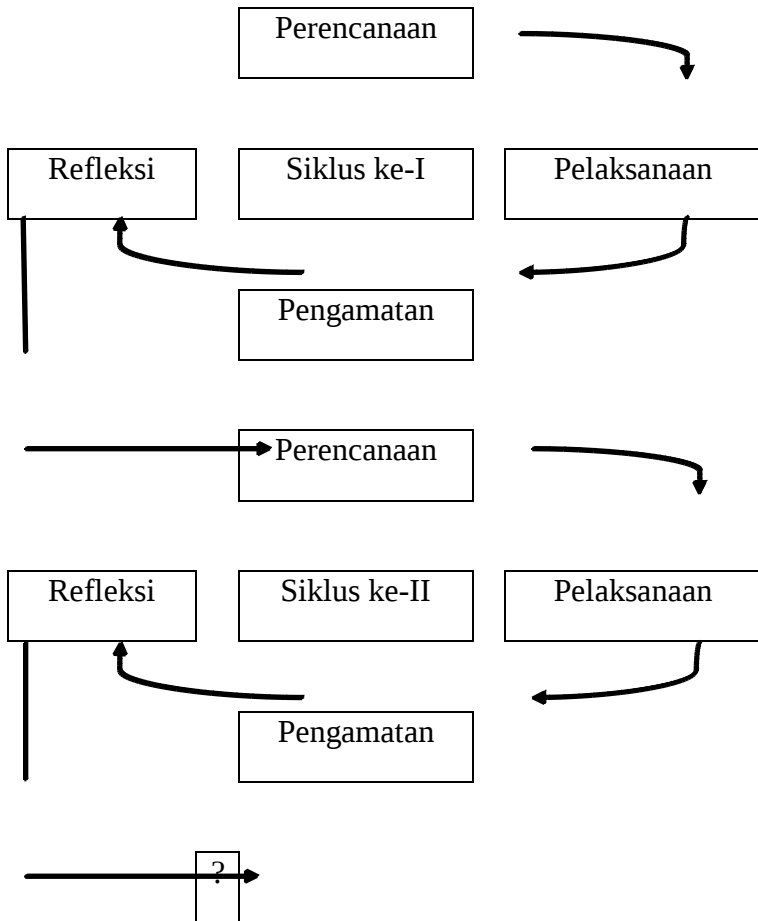
Model penelitian yang digunakan yaitu model penelitian dari model Kemmis dan Mc Taggart. Jenis penelitian yang digunakan, yaitu penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Taniredja, dkk dalam Mulyasa menyatakan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian yang mengangkat masalah-masalah yang aktual yang dilakukan oleh para pendidik yang merupakan pencerminan kegiatan belajar yang berupa tindakan untuk memperbaiki dan meningkatkan praktik pembelajaran di kelas secara lebih profesional. Sedangkan Mulyasa mengemukakan bahwa “Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dapat diartikan sebagai penelitian tindakan (*action research*) yang dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki kualitas proses dan hasil belajar sekelompok peserta didik”. Dalam PTK terdapat tiga kata yang membentuk pengertian tersebut, yaitu penelitian, tindakan, dan kelas:

- a. Penelitian menunjuk pada suatu kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.
- b. Tindakan menunjuk pada sesuatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan untuk peserta didik.
- c. Kelas dalam hal ini tidak terikat pada pengertian ruang kelas, tetapi dalam pengertian yang lebih spesifik.²⁶

Model yang dikemukakan oleh Kemmis dan Mc. Teggart pada hakikatnya berupa perangkat-perangkat dengan satu perangkat terdiri dari empat komponen, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Dalam perencanaannya, Kemmis menggunakan sistem spiral refleksi diri yang dimulai dengan rencana (*planning*), tindakan (*action*), pengamatan (*observing*), refleksi (*reflecting*), dan juga perencanaan kembali yang

²⁶Mulyasa, *Penelitian Pendidikan*, (Jakarta:Kencana,2013) h. 149

merupakan dasar suatu an-cang-ancang pemecahan permasalahan.²⁷



Gambar 3.1

Siklus Penelitian Tindakan²⁸

²⁷Taufiqur Rahman, *Aplikasi Model-Model Pembelajaran dalam Penelitian Tindakan Kelas*, (Semarang: CV.Pilar Nusantara, 2018), h.7-8.

Model penelitian tindakan kelas menggambarkan adanya empat tahapan:

1. Menyusun rancangan tindakan (perencanaan), yang menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa dan bagaimana tindakan tersebut dilaksanakan.
2. Pelaksanaan tindakan, yaitu implementasi atau penerapan isi rancangan di dalam kelas, yaitu mengenakan tindakan di kelas.
3. Pengamatan, yaitu pelaksanaan pengamatan oleh pengamat.
4. Refleksi atau pantulan yaitu kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah terjadi.²⁹

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SD Negeri 3 Balangnipa Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2019/2020 selama kurang lebih 1

²⁸Suharsimi Arikunto, Suhardjono, dan Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), h.42.

²⁹Suharsimi Arikunto, Suhardjono, dan Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), h.43

bulan, yakni dari bulan Juni - Juli tahun 2020. Kegiatan penelitian ini dimulai dari tahap perencanaan sampai laporan hasil penelitian.

C. Definisi Variabel

1. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi yang menyebabkan timbulnya atau berubahnya variabel terikat. Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah model pembelajaran berbasis proyek. Model pembelajaran berbasis proyek merupakan model pembelajaran yang menitikberatkan pada pembelajaran berbasis proyek yang dapat meningkatkan keterampilan setiap individu.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas.³⁰ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikatnya adalah keterampilan proses dan hasil belajar IPA di kelas IV A SD Negeri 3 Balangnipa. Keterampilan proses merupakan wawasan atau anutan pengembangan keterampilan-keterampilan intelektual, sosial dan fisik yang bersumber dari

³⁰Firdaus, dkk., *Pedoman Karya Tulis Ilmiah Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun 2019*, (Cet. III; Sinjai: CV. Latinulu, 2019), h.53.

kemampuan-kemampuan mendasar yang prinsipnya telah ada dalam diri peserta didik. Sedangkan hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri peserta didik, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar.

D. Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi penelitian adalah peserta didik kelas IV A SD Negeri 3 Balangnipa Semester II tahun pelajaran 2019/2020 dengan jumlah peserta didik sebanyak 23 peserta didik yang terdiri dari 12 peserta didik berjenis kelamin laki-laki dan 11 peserta didik yang berjenis kelamin perempuan.

Dalam suatu penelitian terdapat sampel yang akan diteliti. “Sampel adalah sebagian jumlah dari populasi”. Sedangkan sampel dari penelitian tindakan kelas ini adalah peserta didik kelas IV A SD Negeri 3 Balangnipa Kabupaten Sinjai tahun ajaran 2019/2020. Karena jumlah populasi yang sedikit, maka teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik total sampling. Maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 23 peserta didik.

E. Jenis Tindakan

PTK ini dilaksanakan dalam siklus untuk melihat peningkatan keterampilan proses dan hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran IPA melalui pembelajaran berbasis proyek.

a. Siklus I

Siklus pertama dalam PTK ini terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi sebagai berikut:

a. Perencanaan tindakan

- a) Merencanakan pembelajaran yang akan dilakukan dengan membuat RPP menggunakan model pembelajaran berbasis proyek
- b) Menyiapkan sumber belajar
- c) Menyiapkan instrumen yang akan digunakan dalam mengumpulkan data, yaitu tes, observasi, dan dokumentasi.

b. Pelaksanaan tindakan

- a) Membagi peserta didik ke dalam 6 kelompok. Setiap peserta didik mendapatkan satu nomor yang akan digunakan selama pembelajaran untuk mempermudah penilaian.

- b) Menyajikan materi terkait dengan materi Lingkungan.
 - c) Setiap kelompok mendapatkan satu tema perubahan.
 - d) Peserta didik melakukan diskusi kelompok merancang proyek mengenai tema yang telah diberikan.
 - e) Peserta didik melakukan kegiatan proyek sesuai rancangan proyek yang telah dibuat sebelumnya.
 - f) Peserta didik mempresentasikan hasil proyek.
 - g) Kelompok lain diberi kesempatan untuk memberi tanggapan atau menyanggah.
 - h) Menyimpulkan secara bersama-sama.
- c. Pengamatan
- Melakukan observasi keterampilan proses menggunakan lembar observasi pada saat pembelajaran berlangsung
- d. Refleksi
- a) Melakukan refleksi terhadap tindakan yang telah dilakukan meliputi evaluasi terhadap aktivitas dan hasil belajar pada siklus I untuk mencari penyebab dari masalah yang muncul

- b) Hasil refleksi digunakan untuk mencari alternatif pemecahan masalah sehingga dapat diperbaiki pada siklus berikutnya.

b. Siklus II

Siklus II dilakukan jika siklus I belum memenuhi kriteria keberhasilan penelitian, mengacu pada kekurangan siklus I. Tahapan pelaksanaan kegiatan pada siklus II tersebut sama dengan kegiatan pada siklus I. Apabila dievaluasi pada siklus II belum memenuhi kriteria keberhasilan, maka harus dilaksanakan kegiatan siklus III yang tahap-tahapnya seperti pada siklus I dan II. Siklus berhenti jika kriteria keberhasilan telah tercapai.

F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam beberapa cara seperti eksperimen, survey atau pengamatan lapangan.³¹

³¹ Morissan, *Metode Penelitian Survey*, (Jakarta: Prenadamedia Group 2012), h. 85

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes, observasi, dan dokumentasi.

a) Tes

Instrumen atau prosedur pengukuran yang dipergunakan untuk mengetahui hasil kemampuan peserta didik. Teknik tes diberikan pada peserta didik yang berupa tes unjuk kerja. Tes unjuk kerja digunakan untuk mengukur keterampilan peserta didik dalam pembelajaran IPA di SD. Penilaian tes unjuk kerja harus menunjukkan pencapaian indikator dalam pembelajaran IPA, yaitu peserta didik mampu meningkatkan keterampilan proses peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran IPA pada materi lingkungan fisik.

b) Observasi

Secara umum observasi bertujuan untuk mengumpulkan data yang diperlukan untuk menjawab masalah tertentu. Dalam PTK, observasi ditujukan untuk memantau proses dan dampak perbaikan yang direncanakan. Proses dan dampak yang teramati diinterpretasikan, selanjutnya

digunakan untuk menata kembali langkah-langkah perbaikan.

Teknik observasi yang digunakan adalah observasi terstruktur, dengan menggunakan instrumen observasi yang terstruktur dan siap pakai, sehingga pengamat hanya tinggal membubuhkan tanda (✓) pada tempat yang disediakan.

Observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang partisipasi peserta didik dalam proses belajar mengajar dan implementasi.

c) Dokumentasi

Hasil dokumentasi yang diperoleh yaitu berupa transkrip nilai aktivitas pendidik dan peserta didik dan transkrip nilai hasil tes belajar peserta didik.

Dokumentasi digunakan dalam penelitian ini selain untuk mengumpulkan data atau arsip juga foto aktivitas belajar peserta didik selama dilakukan penelitian di SD Negeri 3 Balangnipa.³²

³² Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), Cet.5 h. 139.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

a) Lembar soal tes

Soal tes disusun berdasarkan kisi-kisi. Tes digunakan untuk mengukur kemampuan kognitif atau hasil belajar peserta didik yang menunjukkan sampai sejauh mana penguasaan peserta didik terhadap materi pembelajaran yang disampaikan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek.

b) Lembar Observasi

Lembar observasi ini digunakan untuk mengidentifikasi keterampilan proses peserta didik selama mengikuti kegiatan pembelajaran berbasis proyek pada materi perubahan lingkungan fisik. Lembar observasi disusun berdasarkan kisi-kisi yang telah disusun. Selanjutnya diisi sesuai indikator keterampilan proses pada nama peserta didik yang menunjukkan kriteria menampilkan keterampilan proses pada nama peserta didik yang menunjukkan kriteria menampilkan keterampilan proses yang dimaksud selama kegiatan pembelajaran berlangsung dalam lima nilai, yaitu 4,

3, 2, 1 dan 0 disertai kategori untuk masing-masing indikator.

c) Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan untuk menggambarkan apa yang sedang terjadi di kelas pada waktu pembelajaran dalam rangka penelitian tindakan kelas. Peneliti dapat menggunakan rekaman foto, slide, tape dan video. Jenis dokumentasi yang digunakan pada penelitian ini adalah foto.³³

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih

³³Suharsimi Arikuntho dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2011), h. 58.

mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceriterakan kepada orang lain.³⁴

Untuk mengetahui peningkatan psikomotorik peserta didik maka dilakukan analisis nilai gain ternormalisasi, analisis ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan nilai pretest dan posttest dari kelas.

Adapun rumus N-Gain menurut Meltzher yang digunakan adalah sebagai berikut:³⁵

$$g = \frac{S \text{ Post} - S \text{ Pre}}{S \text{ Maks} - S \text{ Pre}}$$

Keterangan:

S Post = Skor Post Test

S Pre = Skor Pre Test

S Maks = Skor Maksimum yang mungkin dicapai

Adapun penentuan kriteria peningkatan hasil tindakan maka digunakan pedoman kategorisasi N-Gain sebagai berikut.

³⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Cet. XXVI; Bandung: Alfabeta, 2017), h. 334.

³⁵Hilman Latif, *Pengaruh Pembelajaran Kontekstual Terhadap Hasil Belajar*, (Vol. XIV. Nomor 1, 2014), h. 14.

Tabel 3.1
Kategorisasi N-Gain ³⁶.

Rata-rata	Kriteria
$g > 0.7$	Tinggi
$0.3 \leq g \leq 0.7$	Sedang
$0 \leq g < 0.3$	Rendah
$g \leq 0$	Gagal

Data yang telah terkumpul diolah, kemudian dianalisis dengan menggunakan bantuan program SPSS 20.

Untuk mengetahui berhasil atau tidaknya penelitian ini, maka dirumuskan indikator keberhasilannya sebagai berikut:

1. Hasil belajar peserta didik di atas nilai KKM yaitu 70
2. Ketuntasan klasikal mata pelajaran mencapai angka $> 75b$

³⁶Teguh Wahyono, *Analisis Statistik Mudah dengan SPSS 20*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2012), h.2.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Latar Belakang Objek Penelitian

SD Negeri 3 Balangnipa merupakan Sekolah Dasar Negeri yang beralamat di Jl. Persatuan Raya No. 100, kelurahan Balangnipa, Kabupaten Sinjai, No Telepon (0482) 21369. Kepala Sekolah SD Negeri 3 Balangnipa saat ini yaitu Drs. H. Abd Asis, M.Pd. Jumlah guru dan tata usaha (TU) sebanyak 35 orang dan ruang kelas terdiri dari kelas 1-6 masing-masing memiliki empat rombel, sehingga total keseluruhan kelas yaitu sebanyak 24. Jumlah keseluruhan peserta didik di SD Negeri 3 Balangnipa kurang lebih sebanyak 684 peserta didik.

2. Visi dan Misi SD Negeri 3 Balangnipa

a. Visi Sekolah SD Negeri 3 Balangnipa:

“Menjadi lembaga pendidikan yang Unggul prestasi berdasarkan IMTAK dan IPTEK yang berwawasan lingkungan”.

b. Misi

- 1) Melaksanakan pembelajaran secara efektif sehingga peserta didik dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- 2) Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga.
- 3) Mendorong setiap peserta didik mengenali potensi dirinya sehingga berkembang secara optimal.
- 4) Menumbuhkan penghayatan terhadap Ajaran agama dan budaya bangsa sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak.
- 5) Mendorong lulusan yang berkualitas berakhlak tinggi dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- 6) Menumbuhkan rasa cinta terhadap lingkungan sehingga mampu menjadikan sekolah sebagai tempat untuk bermain dan beraktivitas.³⁷

³⁷Skripsi Sri Wahyuni, *Pengaruh Pola Asuh Demokratis Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV A di SDN 3 Balangnipa*, 2019, H. 64-65.

B. Hasil dan Pembahasan Penelitian

1. Gambaran Pra Tindakan

Dalam penelitian tindakan kelas yang berlokasi di SD Negeri 3 Balangnipa Kabupaten Sinjai, di Kelas IV A dilakukan sebanyak II Siklus yaitu siklus I dan siklus II, setiap siklus masing-masing dilaksanakan 4 kali pertemuan. Siklus I Pertemuan I pada tanggal 27 Juli 2020 peneliti melakukan perencanaan dan observasi (pengamatan) sebagai awal penelitian untuk memperoleh gambaran kegiatan pembelajaran sebelum diadakan tindakan. Pertemuan II Pada tanggal 28 Juli 2020 peneliti melaksanakan pre test kepada peserta didik dengan menggunakan lembar tes untuk mengetahui tingkat hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA kelas IV A SD Negeri 3 Balangnipa Kabupaten Sinjai. Pertemuan III 29 Juli 2020 peneliti melakukan *treatment* kepada peserta didik. Pertemuan IV 30 Juli 2020 peneliti melaksanakan post test dengan menggunakan lembar tes untuk mengetahui tingkat hasil belajar peserta didik. Siklus II Pertemuan pertama pada tanggal 1 Agustus 2020 peneliti melakukan tindakan dan observasi (pengamatan) sebagai awal penelitian

untuk memperoleh gambaran kegiatan pembelajaran sebelum diadakan tindakan. Pertemuan II pada Tanggal 02 Agustus 2020 peneliti melaksanakan pre test kepada peserta didik dengan menggunakan lembar tes untuk mengetahui tingkat hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA kelas IV A SD Negeri 3 Balangnipa Kabupaten Sinjai. Pertemuan III 03 Agustus 2020 peneliti melakukan *treatment* kepada peserta didik. Pertemuan IV 04 Agustus 2020 peneliti melaksanakan post test dengan menggunakan lembar tes untuk mengetahui tingkat hasil belajar peserta didik. Setelah dilakukan pengamatan dengan penyebaran tes diperoleh hasil tingkat hasil belajar peserta didik pada Mata Pelajaran IPA. Hal ini dapat dilihat hasil belajar peserta didik dengan hasil tes sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil Tes Hasil Belajar Pre Test

Siklus I

No	Nama	Nilai
1	A.Dimas Aditya Ilkham	70
2	A.Lutfhi Hermawan	65

3	A.Wahidin	70
4	Akbar Rizqiansyah	70
5	Akbar Akbar Salim	70
6	Akhbarul Azkiyah M	70
7	Andi Atsillah Malihan Husdika	65
8	Andi Haikal Renaro	65
9	Amrizal Ardi	70
10	Andi Zahran Fahwas	70
11	Ilham Nur Maulana	70
12	M. Fajri	70
13	Beby Kurnia Athalia	70
14	Amalia Mulyani Syam	70
15	Aulia Purwanti	55
16	Dhia Salma Alifa	70

17	Faiqatunnisa	65
18	Hanira Nur Asyifah	70
19	Maisya Natasyabilah	70
20	Marsya Wafiq Mr	70
21	Amelia	70
22	Andi Amira Salsabila AF	70
23	Fildzah Raamadhani	70
Jumlah		1575
Rata-rata		68,47

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa hasil belajar pre test peserta didik mencapai 68,47. Dari hasil pengamatan langsung pada proses pembelajaran sebelum dilakukan tindakan kelas, maka peneliti berusaha menindak lanjuti. Hal tersebut dengan menggunakan model pembelajaran Berbasis Proyek yang dapat membuat peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

2. Gambaran Pelaksanaan Tindakan dan Pasca Tindakan

a. Pelaksanaan Siklus I

Sesuai dengan Model Pembelajaran Berbasis Proyek pada mata pelajaran IPA dengan pokok materi Lingkungan dikelas IV A di SD Negeri 3 Balangnipa Kabupaten Sinjai yang dilaksanakan pada siklus I pada tanggal 27 Juli 2020 Siklus ini dilakukan beberapa tahap dilaksanakannya.

1. Rencana Tindakan

Pada tahap perencanaan tindakan, peneliti menyusun rencana tindakan yang akan diberikan. Adapun rencana tindakan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Menyiapkan instrumen pengumpulan data
- b. Membuat pertanyaan untuk mengetahui hasil belajar IPA dengan adanya hasil belajar tersebut maka kita bisa mengukur hasil belajar peserta didik.

2. Tindakan dan Observasi

Adapun tindakan yang akan dilakukan adalah :

- a. Peneliti membuka pelajaran dengan salam dan berdoa
- b. Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran
- c. Memberikan motivasi singkat kepada peserta didik
- d. Peneliti meminta peserta didik untuk menulis satu pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang telah disampaikan.
- e. Peserta didik dan peneliti bersama-sama membuat kesimpulan pembelajaran.
- f. Peneliti menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah

4.2 Hasil Tes Hasil Belajar Post Test Siklus I

No	Nama	Nilai
1	A.Dimas Aditya Ilkham	75
2	A.Lutfhi Hermawan	86
3	A.Wahidin	75
4	Akbar Rizqiansyah	75
5	Akbar Akbar Salim	75

6	Akhbarul Azkiyah M	75
7	Andi Atsillah Malihan Husdika	87
8	Andi Haikal Renaro	76
9	Amrizal Ardi	75
10	Andi Zahran Fahwas	77
11	Ilham Nur Maulana	78
12	M. Fajri	75
13	Beby Kurnia Athalia	77
14	Amalia Mulyani Syam	76
15	Aulia Purwanti	75
16	Dhia Salma Alifa	77
17	Faiqatunnisa	77
18	Hanira Nur Asyifah	82
19	Maisya Natasyabilah	76

20	Marsya Wafiq Mr	76
21	Amelia	77
22	Andi Amira Salsabila AF	77
23	Fildzah Raamadhani	75
Jumlah		1774
Rata-rata		77,13

Hasil perhitungan nilai post test pada Siklus I

$$g = \frac{S \text{ Post} - S \text{ Pre}}{S \text{ Maks} - S \text{ Pre}}$$

Keterangan :

S Pre = Skor Pre Test

S Post = Skor Post Test

S Maks = Skor Maksimum yang mungkin dicapai

g = gain (Elevelin & Casey)

$$g = \frac{77,13 - 68,47}{90,00 - 68,47}$$

$$g = \frac{08,66}{21,53}$$

$$g = 0,4$$

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa hasil belajar post test yaitu 0,4 pada mata pelajaran IPA sudah mencapai kategori sedang karena berada pada angka $0,3 \leq g \leq 0,7$.

Tabel 4.3 Hasil Observasi Peserta Didik pada Siklus I

NO	Aktivitas Peserta Didik	Skala Penilaian	
		Ya	Tidak
1	Peserta didik menjawab salam dan berdoa bersama	√	
2	Peserta didik mendengarkan KD, SK, dan Indikator yang ingin dicapai	√	
3	Peserta didik terfokus pada penjelasan guru		√
4	Peserta didik merumuskan kembali informasi yang didapat		√

5	Peserta didik dapat menyimpulkan informasi yang didapat		√
6	Peserta didik merespon pembelajaran dengan baik		√
7	Peserta didik memahami pembelajaran dengan baik		√
8	Peserta didik mendengarkan kesimpulan dari guru		√
9	Peserta didik mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah	√	
10	Peserta didik menutup pelajaran dengan membaca doa	√	
	Jumlah	4	6

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA masih perlu ditingkatkan.

Tabel 4.4 Hasil Observasi Guru pada Siklus I

No	Aktifitas Guru	Pertemuan I		Pertemuan II	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama	√		√	
2	Guru menyampaikan KD, SK, dan indikator yang ingin di capai		√	√	
3	Guru menyampaikan inti pembelajaran		√		√
4	Guru membuat perhatian peserta didik kembali fokus padapembelajaran	√		√	
5	Guru merumuskan suatu informasi kepada peserta didik		√		√

6	Guru menilai hasil respon peserta didik terhadap pembelajaran		√	√	
7	Guru menyampaikan informasi yang sangat penting		√		√
8	Guru mengecek pemahaman peserta didik dengan cara berjalan keliling kelas sambil mendengarkan apa yang diungkapkan peserta didik		√	√	
9	Guru menyimpulkan pembelajaran	√		√	
10	Guru mengingatkan peserta didik materi yang dipelajari selanjutnya		√		√
11	Guru memberi dorongan agar anak bersedia dan mau mengerjakan tugas		√	√	

12	Menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdala	√		√	
	Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa				
13	Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa	√		√	
Jumlah		5	8	8	5

Berdasarkan tabel hasil observasi terhadap aktivitas guru dalam proses pembelajaran pada siklus pertama dengan empat kali pertemuan ternyata aktivitas yang dilakukan guru terlaksana dengan baik dengan kategorisasi interval 7-13. Dalam pelaksanaannya masih ditemukan kelemahan-kelemahan, pada pertemuan pertama yang harus dilakukan guru dalam pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran berbasis proyek hanya 8 aktivitas yang dilakukan disusun sebelumnya sedangkan 5 aktivitas belum dilakukan dengan baik. Pada pertemuan kedua guru hanya melaksanakan 8 aktivitas.

3. Refleksi dan Evaluasi

Hasil yang diperoleh dari hasil evaluasi dan pengamatan dikumpulkan dan dianalisis dalam tahapan ini. Hasil analisis yang diperoleh dalam tahap ini akan dipergunakan sebagai acuan untuk melaksanakan siklus II sehingga yang dicapai pada siklus berikutnya sesuai dengan apa yang diharapkan dan hendaknya lebih baik dari siklus sebelumnya (siklus II).

Tabel 4.5 Hasil Tes Keterampilan Proses Siklus I

No	Nama	Nilai
1	A.Dimas Aditya Ilkham	70
2	A.Lutfhi Hermawan	65
3	A.Wahidin	70
4	Akbar Rizqiansyah	67
5	Akbar Akbar Salim	70
6	Akhbarul Azkiyah M	70
7	Andi Atsillah Malihan Husdika	72

8	Andi Haikal Renaro	70
9	Amrizal Ardi	70
10	Andi Zahran Fahwas	65
11	Ilham Nur Maulana	70
12	M. Fajri	70
13	Beby Kurnia Athalia	65
14	Amalia Mulyani Syam	70
15	Aulia Purwanti	65
16	Dhia Salma Alifa	70
17	Faiqatunnisa	70
18	Hanira Nur Asyifah	70
19	Maisya Natasyabilah	72
20	Marsya Wafiqa Mr	70
21	Amelia	70

22	Andi Amira Salsabila AF	65
23	Fildzah Raamadhani	65
Jumlah		1591
Rata-rata		69,17

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa Keterampilan proses peserta didik Siklus I pada mata pelajaran IPA Kelas IV A di SD Negeri 3 Balangnipa Kabupaten Sinjai yaitu mencapai 69,17. Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik masih perlu ditingkatkan.

Adapun hasil tes pada peserta didik pada siklus I adalah sebagai berikut:

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Post test siklus I	77,13	23	3,3480	,69812
Pre test Siklus I	68,47	23	3,5145	,73283

Pada pre test rata-rata hasil belajar peserta didik 68,47.

Pada post test dengan menggunakan model pembelajaran

berbasis proyek rata-rata hasil belajar peserta didik sudah mencapai 77,13. Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik meningkat karena sudah memenuhi standar ketuntasan minimal.

Paired Samples Tes

	Paired Differences							
	Mean	Std Deviation	Std. Error Mean	95% confid ence interv al of the Difere nce		T	Df	Sig (2- tailed)
				Lower	Upper			
Post test siklus I- pre test siklus I	8,652 1	5,3479	1,1151	10,96 4	6,339	7,759	22	,000

Ho : tidak terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik setelah penerapan model pembelajaran Berbasis Proyek

Ha : terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik setelah penerapan model pembelajaran Berbasis Proyek.

1. Jika nilai $\text{Sig} > 0,05$ maka H_0 diterima dan jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak. Nilai $\text{sig} (0,000) < 0,05$, maka H_0 ditolak, artinya terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik setelah penerapan model pembelajaran Berbasis Proyek.
2. Jika nilai $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka H_0 diterima, jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka H_0 ditolak. Nilai $t \text{ hitung} (7,759) > t \text{ tabel} (1,718)$ maka H_0 ditolak, artinya terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik setelah penerapan model pembelajaran Berbasis Proyek.

b. Pelaksanaan Siklus II

Sesuai dengan Model Pembelajaran Berbasis Proyek pada mata pelajaran IPA dengan pokok materi Lingkungan dikelas IV A di SD Negeri 3 Balangnipa Kabupaten Sinjai yang dilaksanakan pada siklus II pada tanggal 01 Agustus 2020. Siklus ini dilakukan beberapa tahap dilaksanakannya.

1. Rencana Tindakan

Pada tahap perencanaan tindakan, peneliti menyusun rencana tindakan yang akan diberikan.

Adapun rencana tindakan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Menyiapkan instrumen pengumpulan data
- b. Membuat pertanyaan untuk mengetahui hasil belajar IPA dengan adanya hasil belajar tersebut maka kita bisa mengukur hasil belajar peserta didik.

2. Tindakan dan Observasi

Adapun tindakan yang akan dilakukan adalah :

- a. Peneliti membuka pelajaran dengan salam dan berdoa
- b. Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran
- c. Memberikan motivasi singkat kepada peserta didik
- d. Peneliti meminta peserta didik untuk menulis satu pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang telah disampaikan.
- e. Peserta didik dan peneliti bersama-sama membuat kesimpulan pembelajaran.
- f. Peneliti menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti, suasana kelas dalam berlangsungnya pembelajaran sudah tidak begitu gaduh, berbeda pada saat pelaksanaan siklus I, pada siklus II ini, peserta didik memperhatikan apa yang diajarkan dan bersungguh-sungguh melaksanakan tugas yang diberikan oleh peneliti.

Dalam akhir pembelajaran peneliti memberikan tes kepada peserta didik, untuk mengetahui berapa besar hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan model Pembelajaran Berbasis Proyek.

4.6 Hasil Tes Hasil Belajar Pre Test Siklus II

No	Nama	Nilai
1	A.Dimas Aditya Ilkham	72
2	A.Lutfhi Hermawan	72
3	A.Wahidin	75
4	Akbar Rizqiansyah	75

5	Akbar Akbar Salim	77
6	Akhbarul Azkiyah M	77
7	Andi Atsillah Malihan Husdika	75
8	Andi Haikal Renaro	75
9	Amrizal Ardi	73
10	Andi Zahran Fahwas	75
11	Ilham Nur Maulana	75
12	M. Fajri	72
13	Beby Kurnia Athalia	75
14	Amalia Mulyani Syam	75
15	Aulia Purwanti	80
16	Dhia Salma Alifa	76
17	Faiqatunnisa	77
18	Hanira Nur Asyifah	78

19	Maisya Natasyabilah	80
20	Marsya Wafiqa Mr	77
21	Amelia	77
22	Andi Amira Salsabila AF	76
23	Fildzah Raamadhani	75
Jumlah		1739
Rata-rata		75,60

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar pre testyaitu 75,60 pada mata pelajaran IPA Kelas IV A di SD Negeri 3 Balangnipa Kabupaten Sinjai. Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik meningkat karena sudah memenuhi standar ketuntasan minimal.

4.7 Hasil Tes Hasil Belajar Post Test Siklus II

No	Nama	Nilai
1	A.Dimas Aditya Ilkham	90
2	A.Lutfhi Hermawan	88

3	A.Wahidin	85
4	Akbar Rizqiansyah	85
5	Akbar Akbar Salim	90
6	Akhbarul Azkiyah M	88
7	Andi Atsillah Malihan Husdika	90
8	Andi Haikal Renaro	87
9	Amrizal Ardi	90
10	Andi Zahran Fahwas	88
11	Ilham Nur Maulana	85
12	M. Fajri	86
13	Beby Kurnia Athalia	85
14	Amalia Mulyani Syam	85
15	Aulia Purwanti	80
16	Dhia Salma Alifa	82

17	Faiqatunnisa	88
18	Hanira Nur Asyifah	87
19	Maisya Natasyabilah	90
20	Marsya Wafiq Mr	85
21	Amelia	85
22	Andi Amira Salsabila AF	80
23	Fildzah Raamadhani	85
Jumlah		1984
Rata-rata		86,26

Hasil Perhitungan Nilai Post Test pada Siklus

II

$$g = \frac{S \text{ Post} - S \text{ Pre}}{S \text{ Maks} - S \text{ Pre}}$$

Keterangan :

S Pre = Skor Pre Test

S Post = Skor Post Test

S Maks = Skor Maksimum yang mungkin dicapai

g = gain (Elevelin & Casey)

$$g = \frac{86,26 - 75,60}{90,00 - 75,60}$$

$$g = \frac{10,66}{14,40}$$

$$g = 0,7$$

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa post test Siklus II yaitu 0,7 pada mata pelajaran IPA kelas IV A di SD Negeri 3 Balangnipa Kabupaten Sinjai sudah mencapai kategori tinggi karena berada pada angka $g > 0,7$.

Tabel 4.8 Hasil Observasi Peserta didik Pada Siklus II

NO	Aktivitas Peserta Didik	Skala Penilaian	
		Ya	Tidak
1	Peserta didik menjawab salam dan berdoa bersama	√	
2	Peserta didik mendengarkan KD, SK, dan Indikator yang ingin	√	

	dicapai		
3	Peserta didik terfokus pada penjelasan	√	
4	Peserta didik merumuskan kembali informasi yang didapat	√	
5	Peserta didik dapat menyimpulkan informasi yang didapat	√	
6	Peserta didik merespon pembelajaran dengan baik	√	
7	Peserta didik memahami pembelajaran dengan baik	√	
8	Peserta didik mendengarkan kesimpulan dari guru	√	
9	Peserta didik mengakhiri pembelajaran dengan		

	mengucapkan hamdalah	√	
10	Peserta didik menutup pelajaran dengan membaca doa	√	

Dari tabel diatas menunjukkan hasil belajar peserta didik dalam menyimak dan menyimpulkan informasi pada mata pelajaran IPA kelas IV A di SD Negeri 3 Balangnipa Kabupaten Sinjai sudah meningkat

3. Refleksi dan Evaluasi

Dengan penerapan model pembelajaran berbasis proyek pada peserta didik menjadi ikut aktif berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Peserta didik terbiasa aktif dalam pembelajaran bertanggung jawab, baik secara kelompok maupun individu.

Tabel 4.9 Hasil Observasi Guru pada Siklus II

No	Aktivitas Guru	Skala Penilaian	
		Ya	Tidak
1	Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama	√	

2	Guru menyampaikan KD, SK, dan indikator yang ingin dicapai	√	
3	Guru menyampaikan inti pembelajaran	√	
4	Guru membuat perhatian peserta didik kembali focus pada pembelajaran	√	
5	Guru merumuskan suatu informasi kepada peserta didik	√	
6	Guru menilai hasil respon peserta didik terhadap pembelajaran	√	
7	Guru menyampaikan informasi yang sangat penting	√	
8	Guru mengecek pemahaman peserta didik dengan cara berjalan		

	keliling kelas sambil mendengarkan apa yang diungkapkan peserta didik	√	
9	Guru Menyimpulkan pembelajaran	√	
10	Guru mengingatkan peserta didik materi yang dipelajari selanjutnya	√	
11	Guru memberi dorongan agar anak bersedia dan mau mengerjakan tugas	√	
12	Menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdala	√	
13	Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa	√	
	Jumlah	13	-

Berdasarkan tabel hasil observasi terhadap aktivitas guru dalam proses pembelajaran pada siklus

ke II dengan empat kali pertemuan ternyata aktivitas yang dilakukan guru terlaksana dengan baik.

Tabel 4.10 Hasil Tes Keterampilan Proses

Siklus II

No	Nama	Nilai
1	A.Dimas Aditya Ilkham	75
2	A.Lutfhi Hermawan	90
3	A.Wahidin	75
4	Akbar Rizqiansyah	75
5	Akbar Akbar Salim	76
6	Akhbarul Azkiyah M	75
7	Andi Atsillah Malihan Husdika	85
8	Andi Haikal Renaro	75
9	Amrizal Ardi	77
10	Andi Zahran Fahwas	80
11	Ilham Nur Maulana	75

12	M. Fajri	75
13	Beby Kurnia Athalia	80
14	Amalia Mulyani Syam	75
15	Aulia Purwanti	75
16	Dhia Salma Alifa	75
17	Faiqatunnisa	75
18	Hanira Nur Asyifah	85
19	Maisya Natasyabilah	80
20	Marsya Wafiq Mr	77
21	Amelia	77
22	Andi Amira Salsabila AF	76
23	Fildzah Raamadhani	77
Jumlah		2015
Rata-rata		77,60

Dari tabel diatas menunjukkan hasil tes keterampilan proses Siklus II pada mata pelajaran IPA kelas IV A di SD Negeri 3 Balangnipa Kabupaten Sinjai yaitu mencapai 77,60. Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik meningkat karena sudah memenuhi standar ketuntasan.

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Post test siklus II	86,260	23	2,957	,6166
Pre test Siklus II	75,608	23	2,168	,4522

Pada pre test rata-rata hasil belajar peserta didik 75,60. Pada post test dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek rata-rata hasil belajar peserta didik sudah mencapai 86,26. Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik meningkat karena sudah memenuhi standar ketuntasan minimal.

Paired Samples Tes

	Paired Differences							
	Me an	Std Deviati on	Std. Err or Me an	95% confidence interval of the Diference		T	Df	Sig (2- tailed)
				Lower	Upper			
Post test siklus II- pre test siklus II	10,6 52	4,074	,849 5	12,414	8,8902	12,53	22	,000

Ho: tidak terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik setelah penerapan model pembelajaran berbasis proyek

Ha: terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik setelah penerapan model pembelajaran berbasis proyek.

1. Jika nilai $Sig > 0,05$ maka H_0 diterima dan jika nilai $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak. Nilai $sig (0,000) < 0,05$, maka H_0 ditolak, artinya terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik setelah penerapan model pembelajaran berbasis proyek.
2. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak. Nilai $t_{hitung} (12,53) > t_{tabel} (1,717)$ maka H_0 ditolak, artinya terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik setelah penerapan model pembelajaran berbasis proyek.

Hasil Perhitungan Nilai Post Test pada Siklus I

$$g = \frac{S \text{ Post} - S \text{ Pre}}{S \text{ Maks} - S \text{ Pre}}$$

Keterangan :

S Pre = Skor Pre Test

S Post = Skor Post Test

S Maks = Skor Maksimum yang mungkin dicapai

g = gain (Elevelin & Casey)

$$1. \text{ A.Dimas Aditya Ilkham} \quad g = \frac{75,00 - 70,00}{90,00 - 70,00}$$

$$g = \frac{05,00}{20,00}$$

$$g = 0,2$$

$$2. \text{ A. Lutfhi Hermawan} \quad g = \frac{86,00 - 65,00}{90,00 - 65,00}$$

$$g = \frac{22,00}{25,00}$$

$$g = 0,8$$

$$3. \text{ A. Wahidin} \quad g = \frac{75,00 - 70,00}{90,00 - 70,00}$$

$$g = \frac{05,00}{20,00}$$

$$g = 0,2$$

4. Akbar Rizqiansyah

$$g = \frac{75,00 - 70,00}{90,00 - 70,00}$$

$$g = \frac{05,00}{20,00}$$

$$g = 0,2$$

5. Akbar Akbar Salim

$$g = \frac{75,00 - 70,00}{90,00 - 70,00}$$

$$g = \frac{05,00}{20,00}$$

$$g = 0,2$$

6. Akhbarul Azkiyah M

$$g = \frac{75,00 - 70,00}{90,00 - 70,00}$$

$$g = \frac{05,00}{20,00}$$

$$g = 0,2$$

7. Andi Atsillah Malihan Husdika

$$g = \frac{87,00 - 65,00}{90,00 - 65,00}$$

$$g = \frac{22,00}{25,00}$$

$$g = 0,8$$

8. Andi Haikal Renaro

$$g = \frac{76,00 - 65,00}{90,00 - 65,00}$$

$$g = \frac{11,00}{25,00}$$

$$g = 0,4$$

9. Amrizal Ardi

$$g = \frac{75,00 - 70,00}{90,00 - 70,00}$$

$$g = \frac{05,00}{20,00}$$

$$g = 0,2$$

10. Andi Zahran Fahwas

$$g = \frac{77,00 - 70,00}{90,00 - 70,00}$$

$$g = \frac{07,00}{20,00}$$

$$g = 0,3$$

11. Ilham Nur Maulana

$$g = \frac{78,00 - 70,00}{90,00 - 70,00}$$

$$g = \frac{08,00}{20,00}$$

$$g = 0,4$$

12. M. Fajri

$$g = \frac{75,00 - 70,00}{90,00 - 70,00}$$

$$g = \frac{05,00}{20,00}$$

$$g = 0,2$$

13. Beby Kurnia Athalia

$$g = \frac{77,00 - 70,00}{90,00 - 70,00}$$

$$g = \frac{07,00}{20,00}$$

$$g = 0,3$$

14. Amalia Mulyani Syam

$$g = \frac{76,00 - 70,00}{90,00 - 70,00}$$

$$g = \frac{06,00}{20,00}$$

$$g = 0,3$$

15. Aulia Purwanti

$$g = \frac{75,00 - 55,00}{90,00 - 55,00}$$

$$g = \frac{20,00}{35,00}$$

$$g = 0,5$$

16. Dhia Salma Alifa

$$g = \frac{77,00 - 70,00}{90,00 - 70,00}$$

$$g = \frac{07,00}{20,00}$$

$$g = 0,3$$

17. Faiqatunnisa

$$g = \frac{77,00 - 65,00}{90,00 - 65,00}$$

$$g = \frac{12,00}{25,00}$$

$$g = 0,4$$

18. Hanira Nur Asyifah

$$g = \frac{82,00 - 70,00}{90,00 - 70,00}$$

$$g = \frac{12,00}{20,00}$$

$$g = 0,6$$

19. Maisya Natasyabilah

$$g = \frac{76,00 - 70,00}{90,00 - 70,00}$$

$$g = \frac{06,00}{20,00}$$

$$g = 0,3$$

20. Marsya Wafiqa Mr

$$g = \frac{76,00 - 70,00}{90,00 - 70,00}$$

$$g = \frac{06,00}{20,00}$$

$$g = 0,3$$

21. Amelia

$$g = \frac{77,00 - 70,00}{90,00 - 70,00}$$

$$g = \frac{07,00}{20,00}$$

$$g = 0,3$$

22. Andi Amira Salsabilah

$$g = \frac{77,00 - 70,00}{90,00 - 70,00}$$

$$g = \frac{07,00}{20,00}$$

$$g = 0,3$$

23. Fildzah Raamadhani

$$g = \frac{75,00 - 70,00}{90,00 - 70,00}$$

$$g = \frac{05,00}{20,00}$$

$$g = 0,2$$

$$0,2+0,8+0,2+0,2+0,2+0,2+0,8+0,4+0,2+0,3+0,4+0,2+0,3+0,3+0,3+0,5+0,3+0,4+$$

$$0,6+0,3+0,3+0,3+0,3+0,2 = 8,2$$

$$\frac{08,02}{23,00} = 0,35 = 0,4$$

Hasil Perhitungan Nilai Post Test pada Siklus

II

1. A.Dimas Aditya Ilkham

$$g = \frac{90,00-72,00}{90,00-72,00}$$

$$g = \frac{18,00}{18,00}$$

$$g = 1$$

2. A. Lutfhi Hermawan

$$g = \frac{88,00-72,00}{90,00-72,00}$$

$$g = \frac{16,00}{18,00}$$

$$g = 0,8$$

3. A. Wahidin

$$g = \frac{85,00-75,00}{90,00-75,00}$$

$$g = \frac{10,00}{15,00}$$

$$g = 0,6$$

4. Akbar Rizqiansyah

$$g = \frac{85,00-75,00}{90,00-75,00}$$

$$g = \frac{10,00}{15,00}$$

$$g = 0,6$$

5. Akbar Akbar Salim

$$g = \frac{13,00}{13,00}$$

$$g = 1$$

$$g = \frac{90,00-77,00}{90,00-77,00}$$

6. Akhbarul Azkiyah M

$$g = \frac{11,00}{13,00}$$

$$g = 0,8$$

$$g = \frac{88,00-77,00}{90,00-77,00}$$

7. Andi Atsillah Malihan Husdika

$$g = \frac{15,00}{15,00}$$

$$g = 1$$

$$g = \frac{90,00-75,00}{90,00-75,00}$$

8. Andi Haikal Renaro

$$g = \frac{12,00}{15,00}$$

$$g = 0,8$$

$$g = \frac{87,00-75,00}{90,00-75,00}$$

9. Amrizal Ardi

$$g = 1$$

$$g = \frac{90,00-73,00}{90,00-73,00}$$

$$g = \frac{17,00}{17,00}$$

10. Andi Zahran Fahwas

$$g = \frac{88,00 - 75,00}{90,00 - 75,00}$$

$$g = \frac{13,00}{15,00}$$

$$g = 0,8$$

11. Ilham Nur Maulana

$$g = \frac{85,00 - 75,00}{90,00 - 75,00}$$

$$g = \frac{10,00}{15,00}$$

$$g = 0,6$$

12. M. Fajri

$$g = \frac{86,00 - 72,00}{90,00 - 72,00}$$

$$g = \frac{14,00}{18,00}$$

$$g = 0,7$$

13. Beby Kurnia Athalia

$$g = \frac{85,00 - 75,00}{90,00 - 75,00}$$

$$g = \frac{10,00}{15,00}$$

$$g = 0,6$$

14. Amalia Mulyani Syam

$$g = \frac{85,00 - 75,00}{90,00 - 75,00}$$

$$g = \frac{10,00}{15,00}$$

$$g = 0,6$$

15. Aulia Purwanti

$$g = \frac{04,00}{10,00}$$

$$g = \frac{80,00-76,00}{90,00-80,00}$$

$$g = 0,4$$

16. Dhia Salma Alifa

$$g = \frac{06,00}{14,00}$$

$$g = 0,4$$

$$g = \frac{82,00-76,00}{90,00-76,00}$$

17. Faiqatunnisa

$$g = \frac{11,00}{13,00}$$

$$g = 0,8$$

$$g = \frac{88,00-77,00}{90,00-77,00}$$

18. Hanira Nur Asyifah

$$g = \frac{09,00}{12,00}$$

$$g = 0,7$$

$$g = \frac{87,00-78,00}{90,00-78,00}$$

19. Maisya Natasyabilah

$$g = \frac{10,00}{10,00}$$

$$g = 1$$

$$g = \frac{90,00-80,00}{90,00-80,00}$$

20. Marsya Wafiqah Mr

$$g = \frac{85,00-77,00}{90,00-77,00}$$

$$g = \frac{08,00}{13,00}$$

$$g = 0,6$$

21. Amelia

$$g = \frac{85,00 - 77,00}{90,00 - 77,00}$$

$$g = \frac{08,00}{13,00}$$

$$g = 0,6$$

22. Andi Amira Salsabilah

$$g = \frac{80,00 - 76,00}{90,00 - 76,00}$$

$$g = \frac{04,00}{14,00}$$

$$g = 0,2$$

23. Fildzah Raamadhani

$$g = \frac{85,00 - 75,00}{90,00 - 75,00}$$

$$g = \frac{10,00}{15,00}$$

$$g = 0,6$$

$$1+0,8+0,6+0,6+1+0,8+1+0,8+1+0,8+0,6+0,7+0,6+0,6+0,4+0,4$$

$$+0,8+0,7+1+0,6+$$

$$0,6+0,2+0,6$$

$$\frac{16,02}{23,00} = 0,7$$

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan yaitu model pembelajaran Berbasis Proyek dapat meningkatkan keterampilan proses dan hasil belajar peserta didik kelas IV A di SD Negeri 3 Balangnipa Kabupaten Sinjai pada mata pelajaran IPA. Hal ini dapat dilihat dari siklus I dan siklus II hasil observasi peserta didik melalui model pembelajaran berbasis proyek pada mata pelajaran IPA mengalami peningkatan. Pada siklus I hasil belajar pre test peserta didik yaitu 68,47 dan hasil tes keterampilan proses siklus I 69,17. Pada siklus II mengalami peningkatan yaitu hasil belajar post test peserta didik yaitu 86,26 dan hasil tes keterampilan proses yaitu 77,60. Peningkatan hasil belajar pre test, post test dan hasil tes keterampilan peserta didik dari siklus I dan siklus II mengalami peningkatan.

Hasil yang diperoleh dari penelitian dengan menggunakan model pembelajaran Berbasis Proyek jadi lebih menarik dan tidak cenderung membosankan peserta didik. Hal ini dapat dikatakan bahwa hasil belajar peserta

didik meningkat karena dapat dibuktikan dengan hasil belajar peserta didik sudah dapat memenuhi standar Ketuntasan Klasikal Minimal (KKM) yaitu 70.

B. Saran

Berdasarkan penelitian tindakan kelas ini, maka implementasi model pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan keterampilan dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA kelas IV A di SD Negeri 3 Balangnipa Kabupaten Sinjai, terdapat beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada Guru

- a. Guru hendaklah selalu membiasakan diri untuk menerapkan pembelajaran aktif dan inovatif agar peserta didik ikut berperan aktif dalam kegiatan belajar sehingga proses pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan keterampilan proses dan hasil belajar, salah satunya dengan model pembelajaran Berbasis Proyek.
- b. Guru diharapkan dapat menerapkan model pembelajaran Berbasis Proyek.
pelajaran IPA.

2. Kepada Kepala Sekolah

Kepala sekolah hendaknya bekerja sama dengan guru untuk selalu meningkatkan keterampilan proses dan hasil belajar pada mata pelajaran IPA dengan menerapkan model pembelajaran Berbasis Proyek dalam proses pembelajaran.

3. Kepada Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan metode pembelajaran guna mengatasi permasalahan yang muncul pada pembelajaran IPA.

DAFTAR PUSTAKA

- Abelia Luthfia Roufah, Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar IPA Melalui Pembelajaran Berbasis Proyek Berbantuan Media Power Poin pada Peserta didik Kelas IV SD Negeri Ngrambitan Semester II Tahun Ajaran 2015/2016, Skripsi.
- Abidin, *Model-Model Pembelajaran*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013
- Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Prenadamedia Group, Jakarta, 2013
- Arrofa Acesta, Penerapan Pendekatan Keterampilan Proses Sains untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Vol I, No. 2, 2014
- Bos dan Kraus Abidin, *Pengantar Pendidikan*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2005
- Conny Semiawan, *Keterampilan Proses*, Raja Grafindo Persada. Jakarta, 2012.
- Firdaus, dkk., *Pedoman Karya Tulis Ilmiah Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun 2019*, Cet. III; Sinjai: CV. Latinulu, 2019
- Fuad Adi Rachman, Cut, Peningkatan Keterampilan peserta didik pada mata pelajaran IPS menggunakan model perpaduan gambar dengan bermain pada siswa kelas IV, Skripsi, 2014

Hamzah B. Uno, *Profesi Kependidikan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008

Heni Siti Aminah, Meningkatkan Hasil Belajar IPA melalui Model Kooperatif Tipe Jigsaw Berbantu Media Gambar Kelas IV SD, 2017, *Jurnal Pendidikan Progresif*, Vol. VII, No. 2, November 2017

Imamah N, Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Pembelajaran Kooperatif Berbasis Konstruktivisme Dipadukan Dengan Video Animasi Materi Sistem Kehidupan Tumbuhan, *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, Vol 1. Nomor 1, 2012

Juwita Kusuma Dewi, Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek dengan Media Audio Visual pada Pembelajaran IPA untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VB SD Negeri 5 Metro Pusat, Skripsi, 2018

Kemendiknas, *undang-undang RI Nomor 20, Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional*

Kompri, *Menejemen Pendidikan*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015

Marnita, Peningkatan Keterampilan Proses Sains Melalui Pembelajaran Kontekstual pada Mahasiswa Semester I Materi Dinamika, *Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia*, Vol 9, No. 1, 2013

- Mohamad Syarif Sumantri, *Strategi Pembelajaran*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2015
- Morissan, *Metode Penelitian Survey*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2012
- Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep, Karakteristik dan Implementasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010
- Patta Bundu, *Penilaian Keterampilan Proses dan Sikap Ilmiah dalam Pembelajaran IPA-SD*, Jakarta: Depdiknas, 2006
- Permendikbud No.53 Tahun 2013 *tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah*, Jakarta
- Rahayu E dkk, Pembelajaran Sains dengan Pendekatan Keterampilan Proses untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa. *Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia*, Vol 7 Nomor 2, 2011
- Sani & Ridwan Abdullah, *Inovasi Pembelajaran*, PT Bumi Aksara. Jakarta, 2014
- Sanoto, *Pengembangan pembelajaran IPA SD*, Salatiga: Widia Sari Press Salatiga, 2014
- Suharsimi Arikuntho dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011

Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.

Sutrisno dan Dono Sepoetro, *Pengembangan pembelajaran IPA SD*, Salatiga: Widia Sari Press Salatiga, 2014.

Taufiqur Rahman, *Aplikasi Model-Model Pembelajaran dalam Penelitian Tindakan Kelas*, Semarang: CV.Pilar Nusantara, 2018.

Teguh Wahyono, *Analisis Statistik Mudah dengan SPSS 20*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

UU Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2013

Wisudawati dan Sulistyowati, *Ilmu Pengetahuan Alam*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2014.

Yulistia Annisa, *Model Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah dan Hasil Belajar Siswa Kelas IVA SD Negeri 1 Metro Pusat Tahun Pelajaran 2013/2014*, Skripsi, 2014

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI**

Kampus : Jl. Sultan Hassanudin No. 20 Kab. Sinjai, TloPas 04821418, Kode Pos 92612

Email : info.iainsinjai@yahoo.com

Website : <http://www.iainsinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUT BAN-PT SK NOMOR : 456/SK/BAN-PT/Akred-PK/PT/18/2019



**SURAT KEPUTUSAN
NOMOR: 1278 /I.J.A.U/F/KEP/2019**

**TENTANG
DOSEN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN T.A 2019/2020**

**DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI**

- Menimbang :**
1. Bahwa untuk penulisan Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2019/2020, maka dipandang perlu ditetapkan Dosen Pembimbing penulisan Skripsi dalam Surat Keputusan.
 2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang di amanahkan kepadanya.
- Mengingat :**
- a. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah.
 - b. Undang-undang No.20 tahun 2003 tentang Sisdiknas.
 - c. Undang-undang R.I No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
 - d. Keputusan Menteri Agama R.I No. 6722 Tahun 2015, tentang perubahan nama STAI Muhammadiyah Sinjai menjadi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
 - e. Surat Keputusan Rektor IAIM Nomor : 216/1.3.AU/D/KEP/2016 tentang Pendirian Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
 - f. Pedoman PP. Muhammadiyah No. 02/PED/1.0/9/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
 - g. Statuta Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Memperhatikan :**
1. Kalender Akademik Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2019/2020.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :** Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tentang Dosen Pembimbing penulisan skripsi mahasiswa.
- Pertama :** Mengangkat dan menetapkan saudara :

Pembimbing I	Pembimbing II
Sardiyah, S.Ag.,M.Pd.I	Harmilawati, S.S., S.Pd.,M.Pd.

untuk penulisan skripsi mahasiswa:

Nama : **FITRIANI**
 NIM : 160 104 036
 Prodi : Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Judul Skripsi : Peningkatan Keterampilan dan Hasil Belajar IPA Materi Lingkungan Melalui Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek pada Siswa Kelas IV SD Negeri 3 Balangnipa.

- Kedua :** Hal-hal yang menyangkut pendapatan/nafkah karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.



FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI

Kampus : Jl. Sultan Hassanudin No. 20 Kota Sinjai, Telp/Fax 040221418, Kode Pos 92612

Email : info@iainsinjai@yahoo.com

Website : <http://www.iainsinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUT IAIN-PT 6K NOMOR : 456/SK/BAN-PT/Akreditasi-P&K/PT/XI/2019



- Ketiga : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab. ,
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sinjai

Pada Tanggal : 18 November 2019 M

: 21 Rabiul Awal 1441 H

Dekan

Dr. Hardianto Rahman, M.Pd.

NBM. 970 458

Zembanan :

1. BPH IAIM Sinjai di Sinjai
2. Rektor IAIM Sinjai di Sinjai.
3. Ketua Prodi PAL, PGMI, PBA IAIM Sinjai di Sinjai.



FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
KAMPUS : JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 30 KAR. SINJAI, TLP. FAX 048121418, KODE POS 92612
Email: info@iainsinjai.ac.id Website: <http://www.iainsinjai.ac.id>
TERAKREDITASI UNIT INI DAN PEAK NO. 001/2015



Nomor : 320/I / 1.3. AU/F/2020
Lamp : Satu (1) rangkap
Hal : Izin Penelitian

Kepada Yang Terhormat
SD Negeri 3 Balangnipa
Di -

Sinjai

Assalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIM Sinjai, dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : Fitriani
NIM : 160104036
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Semester : VIII (Delapan)

Akan mengadakan penelitian dengan judul :

"Upaya Meningkatkan Keterampilan Proses dan Hasil Belajar IPA Materi Lingkungan Melalui Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 3 Balangnipa"

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin melaksanakan penelitian di **SD Negeri 3 Balangnipa**.

Atas perhatian dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Sinjai, 19 Dzulhijjah 1441 H
28 Juli 2020 M

Dekan,

Takfir, S.Pd.I., M.Pd.I.
NBM. 1213495

- Tembusan disampaikan Kepada Yth :
1. Rektor IAIM Sinjai
 2. Kepala Dinas Pendidikan Kab. Sinjai

Islami, Progresif, dan Kompetitif



**PEMERINTAH KABUPATEN SINJAI
DINAS PENDIDIKAN**

SD NEGERI NO. 3 BALANGNIPA KEC. SINJAI UTARA

Alamat : Jl. Persatuan Raya No. 100 Balangnipa ☎ (0482) 21044 ✉ sdn3sinjai.sch.id 📧 sdn3sinjai@yahoo.co.id 📠 92612

SURAT KETERANGAN

Nomor: 421.2/ 106 /SD3/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri NO.3 Balangnipa
Kec. Sinjai Utara Kab. Sinjai menerangkan bahwa :

N a m a : FITRIANI
NIM : 160104036
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Semester : VIII (Delapan)

Yang bersangkutan telah mengadakan Penelitian (Research) di SD Negeri
3 Balangnipa, terhitung tanggal 27 Juli – 04 Agustus 2020 guna penulisan skripsi
dengan judul " **Upaya Meningkatkan Keterampilan Proses dan Hasil
Belajar IPA Materi Lingkungan Melalui Penerapan Model Pembelajaran
Berbasis Proyek Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 3 Balangnipa.**"

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan
sebagaimana mestinya.

Sinjai, 15 Agustus 2020
Dit. Kepala SD Negeri 3 Balangnipa

Drs. H. Abd ASIS, M.Pd
NIP. 19641231 198411 1 039

Lampiran-lampiran

Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Tabel 1. Kisi-Kisi Lembar Observasi Keterampilan Proses³⁸

Aspek	Sub Aspek	Nomor Butir	Jumlah
Keterampilan proses sains	Observasi	1	1
	Mencoba	2	1
	Interpretasi	3	1
	Menyimpulkan	4	1
	Komunikasi	5	1
	Penerapan	6	1
Jumlah		10	

³⁸ Patta Bundu, 2006, *Penilaian Keterampilan proses dan Sikap Ilmiah dalam Pembelajaran Sains – SD*, Jakarta: Depdiknas, h. 110

Tabel 2.

Kisi-kisi Lembar Observasi Keterlaksanaan Model Pembelajaran Berbasis Proyek.³⁹

No	Aspek yang diamati	Nomor Butir	Jumlah
1	Pendidik membuka dan menutup pelajaran	1, 2, 10	3
2	Pendidik membimbing peserta didik dalam memperoleh keterampilan.	3	1
3	Pendidik membimbing peserta didik dalam merancang proyek.	4	1
4	Pendidik membimbing	5, 6	2

³⁹ *Ibid*, h. 112

	peserta didik dalam menyetel proyek		
5	Pendidik membimbing peserta didik dalam membuat proyek	7, 8	2
6	Pendidik membimbing peserta didik dalam memamerkan hasil proyek termasuk di dalamnya refleksi	9	1
	Jumlah		10

**Tabel 3. Kisi-kisi Soal Uraian Hasil Belajar Kognitif
Peserta Didik⁴⁰**

Kompetensi Dasar	Indikator	Kognitif (nomor soal)					Total
		C1	C2	C3	C4	C5	
10.2 Menjelaskan pengaruh perubahan lingkungan fisik terhadap daratan (erosi, abrasi, banjir, dan longsor)	1. Menunjukkan pengaruh erosi terhadap daratan			3			1
	2. Menunjukkan pengaruh abrasi terhadap daratan	1					1
	3. Menunjukkan pengaruh banjir terhadap daratan.					4	1
	4. Menunjukkan pengaruh longsor terhadap daratan			2			1

⁴⁰ *Ibid*, h. 112

	5. Menganalisis pengaruh perubahan lingkungan fisik terhadap daratan.					5	1
	Jumlah	1	1	1	1	1	5
	Presentasi	20 0 %	20 0 %	20%		20 0 %	20 0 %
							100%

Tabel 4. Kisi-Kisi Hasil Belajar Afektif Peserta Didik.

Kompetensi Dasar	Indikator	Psikomotor (nomor soal)						Total
		C1	C2	C3	C4	C5	C6	
10.4 Menjelaskan bentuk-bentuk dan contoh erosi, abrasi dan banjir	1. Menjelaskan pengertian erosi	1						1
	2. Menjelaskan pengertian abrasi					3		

								1
	3. Menjelaskan pengertian banjir		2					1
	4.Menyebutkan contoh erosi, abrasi dan banjir				5			1
	5. Menganalisis bentuk-bentuk kerusakan lingkungan fisik.			4				1
	Jumlah	1	1	1	1	1	0	5
	Presentase	20%	26,7%	20%	6,7%	13,3%	13,3%	100%

Tabel 5. Kisi-Kisi Hasil Belajar Psikomotor Peserta Didik.

Kompetensi Dasar	Indikator	Afektif (nomor soal)						Total
		C1	C2	C3	C4	C5	C6	
10.3 Mende skripsikan cara pencegahan kerusakan lingkungan (erosi, abrasi, banjir, dan longsor)	1. Menunjukkan cara pencegahan erosi	1						1
	2. Menunjukkan cara pencegahan abrasi					3		1
	3. Menunjukkan cara pencegahan banjir		2					1
	4. Menunjukkan cara pencegahan tanah longsor				5			1

	5. Menganalisis cara-cara pencegahan kerusakan lingkungan fisik.			4				1
	Jumlah	1	1	1	1	1	0	5
	Presentase	20%	26,7%	20%	6,7%	13,3%	13,3%	100%

Lembar Soal Uraian

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar

1. Sebutkan akibat dari terjadinya abrasi!

Jawab.....
.....
.....

2. Apa perbedaan erosi dan longsor?

Jawab.....
.....
.....

3. Setujukah kamu dengan temanmu yang sering membuang sampah di sungai? Mengapa?

Jawab.....
.....
.....

4. Jelaskan apa saja yang dapat dilakukan untuk mencegah banjir di lingkungan rumahmu?

Jawab.....
.....
.....

5. Sebutkan cara mencegah abrasi di pantai!

Jawab.....

.....

.....

Sinjai, 18 Agustus 2020

Pembimbing I,


Sardivanah, S.Ag., M.Pd.I

NIDN: 2111077701

Pembimbing II,



Harmilawati, S.S., S.Pd., M.Pd

NIDN: 2125058607

Mengetahui,

Ketua Program Studi PGMI



Hasmilati, S.Pd.I., M.Pd.I

NBM: 1065435

DOKUMENTASI





BIODATA PENULIS



Nama : Fitriani
Nim : 160104036
Tempat/TGL. Lahir : Sinjai, 10 Januari 1998
Alamat : Bulupoddo
Pengalaman Organisasi :
1. Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan Kafilah Penuntun
Panrita Kitta IAI Muhammadiyah Sinjai 2016-sekarang
2. Himaprodi PGMI IAI Muhammadiyah Sinjai
2018-2019
Riwayat Pendidikan :
1. SD : SD Negeri 10 Satengah Tamat Tahun 2010
2. SMP : SMP Negeri 01 Bulupoddo Tamat Tahun 2013
3. SMA : SMA Negeri 01 Sinjai Tengah Tamat Tahun
2016
Handphone : 085343717909
Email : fitrianialazma@gmail.com
Nama Orang Tua : Lanna (Ayah)
Hatija (Ibu)